

## **Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM di Kota Samarinda**

### *The Influence of Taxpayer Awareness and Tax Knowledge on Taxpayer Compliance of MSME Actors in Samarinda City*

**Budi Santoso<sup>1</sup>, Rusliansyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda.

<sup>2</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda.

 Corresponding author: rusliansyah@feb.unmul.ac.id

#### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tentang pengaruh kesadaran wajib pajak (X1) dan pengetahuan perpajakan (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) pelaku UMKM di kota Samarinda yang tersebar dari 10 Kecamatan di kota Samarinda dengan jumlah sampel 100 per kecamatan yang terdaftar pada KPP Pratama Samarinda. Metode pengumpulan data menggunakan menyebarkan Kuesioner yang berupa Fisik dan online dengan menggunakan alat bantu hitung yaitu Smart PLS v.4.0.9.8 dan alat analisis PLS-SEM, yang memberikan hasil bahwa Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM di Kota Samarinda.

#### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of taxpayer awareness (X1) and taxation knowledge (X2) on taxpayer compliance (Y) of MSME actors in Samarinda city spread over 10 sub-districts in Samarinda city with a total sample of 100 per sub-district registered with KPP Pratama Samarinda. The data collection method uses distributing questionnaires in the form of physical and online using calculation tools, namely Smart PLS v.4.0.9.8 and PLS-SEM analysis tools, which provide results that Taxpayer Awareness and Taxation Knowledge have a Positive effect on Taxpayer Compliance of MSME actors in Samarinda City.*

*This is an open-access article under the CC-BY-SA license.*



Copyright © 2025 Budi Santoso, Rusliansyah.

#### **Article history**

*Received 2025-03-17*

*Accepted 2025-07-11*

*Published 2025-08-30*

#### **Kata kunci**

Kesadaran Wajib Pajak;  
Pengetahuan  
Perpajakan;  
Kepatuhan Perpajakan  
Pelaku UMKM.

#### **Keywords**

*Taxpayer Awareness;  
Tax Knowledge;  
Tax Compliance;  
MSMEs Actors.*

## 1. Pendahuluan

Pembangunan negara sangat lah penting dimana dalam pembangunan ini bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan tingkat perekonomian negara. Pembangunan sendiri pasti memerlukan pendanaan yang nilai nya tidak lah kecil, pemasukan utama negara berasal dari Pajak negara itu sendiri dimana pajak negara Indonesia yang salah satu pillar pemasukan nya adalah UMKM. Dilihat pada perkembangan UMKM yang semakin meningkat setiap tahun yang tidak sesuai dengan tingkat kepatuhan pembayaran SPT tahunan dan mengalami penurunan pada Tahun 2022 yang di bandingkan dengan tahun 2021.

**Tabel 1. jenis dan jumlah SPT tahun 2021-2022**

Jenis SPT	Target Wajib SPT	Jumlah SPT disampaikan	
		2021	2022
Badan	1.652.284	1.381.710	1.373.020
Orang Pribadi	17.350.394	14.518.290	14.426.000
Total	19.002.678	15.900.000	15.800.000

Berdasarkan data tabel diatas yang mengalami peningkatan pada jumlah SPT dan penurunan pada jumlah SPT yang tersampaikan. Dikarenakan di kalangan masyarakat pajak dinilai sebagai Upeti dan memberatkan masyarakat karena minim nya informasi yang beredar dan manfaat membayar pajak dan tidak hanya itu dapat dilihat pada kasus kurang nya infomasi baru atua perubahan perturan yang beredar di kalangan masyarakat. Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih detail tentang kesadaran wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di kota Samarinda tahun 2023.

## 2. Metode

Populasi pada penelitian ini adalah wajib pajak yang memiliki UMKM dan NPWP di Kota Samarinda sebanyak 1000 sample, Sample yang diambil menggunakan tehnik Slovin, Menurut Sugiyono (2018) sample adalah bagian dari populasi yang meliputi jumlah dari variable indikator dimana sample yang diambil dapat mewakili populasi yang bersangkutan.

Adapun rumus untuk menghitung jumlah sample menggunakan rumus slovin sebesar 99,97 yang dibulatkan menjadi 100 yang akan disebarakan di 10 kecamatan di kota Samarinda sehingga menjadi 1000 sample,

Dalam penelitian ini Sampel harus memenuhi kriteria berikut:

- 1) Wajib pajak merupakan orang pribadi dan bukan karyawan yang bekerja di KPP Pratama Samarinda
- 2) Wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Pratama Samarinda yang akan di bagi menjadi 10 kecamatan yang dapat dilihat pada tabel 3.5
- 3) Wajib pajak pernah melaporkan pajak

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang dikuantitatifkan dan sumber data yang digunakan bersifar primer yang langsung bersumber dari obek penelitian.

Penulis mengumpulkan data melalui metode survei berbasis kusioner yanag disebarakan secara online dan fisik dengan alat bantu Whatsapp dan langsung turun ke lapangan yang akan diukur dengan skala likert.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil Analisis Data

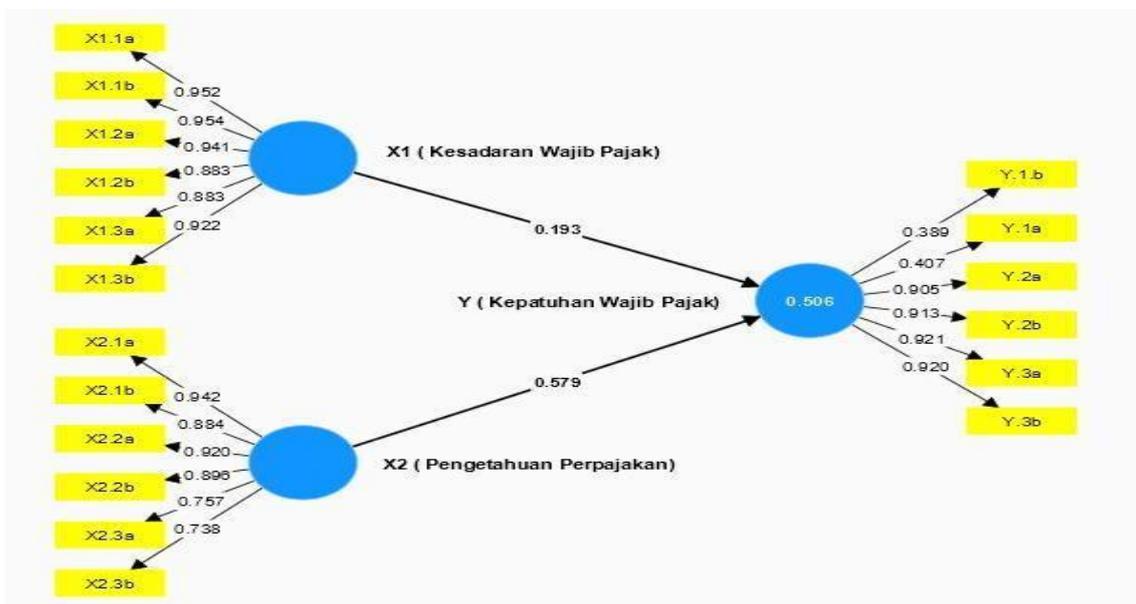
Tabel 2. Statistik Deskriptif

Nama	Rata-Rata	Median	Skala min	Skala maks	Standar deviasi
Y.2a	4.110	5.000	1.000	5.000	1.270
Y.2b	4.021	5.000	1.000	5.000	1.252
Y.3a	3.961	4.000	1.000	5.000	1.259
Y.3b	4.016	5.000	1.000	5.000	1.251
X1.1a	4.528	5.000	1.000	5.000	0.981
X1.1b	4.516	5.000	1.000	5.000	0.977
X1.2a	4.464	5.000	1.000	5.000	0.957
X1.2b	4.431	5.000	1.000	5.000	0.923
X1.3a	4.409	5.000	1.000	5.000	0.948
X1.3b	4.451	5.000	1.000	5.000	0.941
X2.1a	4.139	5.000	1.000	5.000	1.320
X2.1b	4.067	5.000	1.000	5.000	1.364
X2.2a	4.064	5.000	1.000	5.000	1.293
X2.2b	4.034	5.000	1.000	5.000	1.281
X2.3a	4.318	5.000	1.000	5.000	1.094
X2.3b	4.369	5.000	1.000	5.000	1.047

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil setiap indikator pervariable yang memiliki nilai rata rata terendah adalah 3.961 dan tertinggi 4.528 dan nilai media 5.000, skala minimum 1.000, skala maksimum 5.000 dan standar deviasi terendah 0.923 dan tertinggi 1.364.

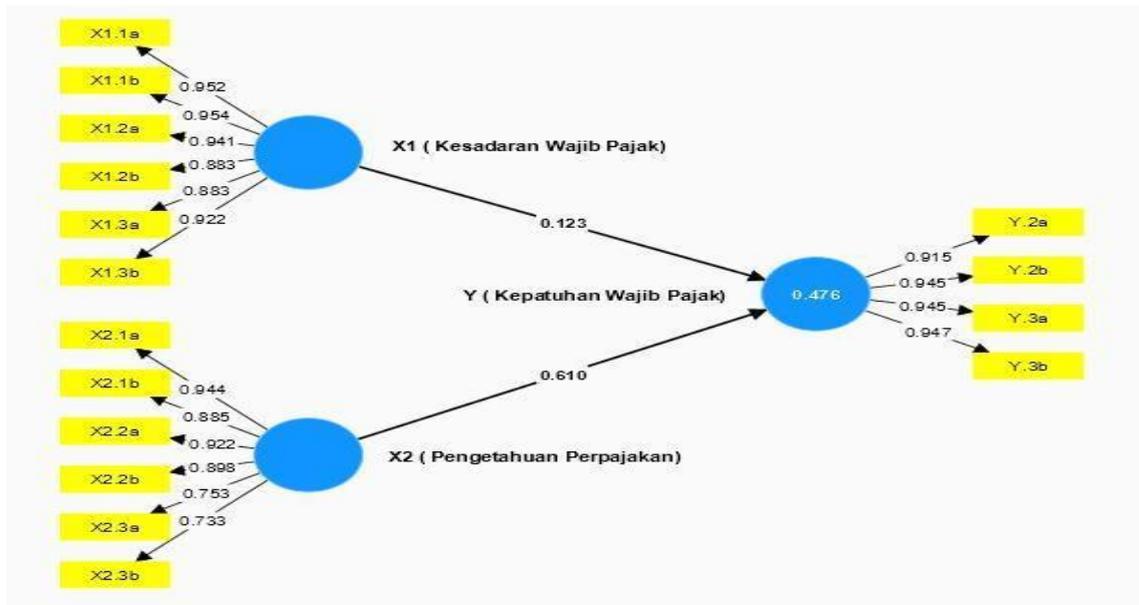
#### 3.1.1. Uji validitas Konvergen

Untuk nilai validitas kontruk nilai uji variabel perindikator harus memiliki nilai di atas 0,7 jika nilai dibawah maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.



Gambar 1. Hasil Uji Validitas Konvergen tahap pertama

Untuk Indikator Kepatuhan wajib pajak memiliki 2 indikator yang nilai nya dibawah 0,7 hal ini terjadi pada indikator Y.1.1a dan Y.1.1b yang harus dihilangkan dan dilakukan pengujian validitas konvergen kedua.



Gambar 2. Hasil Uji Validitas Konvergen tahap pertama

Tabel 3. Outer Loading

	X1 ( Kesadaran Wajib Pajak)	X2 ( Pengetahuan Perpajakan)	Y ( Kepatuhan Wajib Pajak)
X1.1a	0.952		
X1.1b	0.954		
X1.2a	0.941		
X1.2b	0.883		
X1.3a	0.883		
X1.3b	0.922		
X2.1a		0.944	
X2.1b		0.885	
X2.2a		0.922	
X2.2b		0.898	
X2.3a		0.753	
X2.3b		0.733	
Y.2a			0.915
Y.2b			0.945
Y.3a			0.945
Y.3b			0.947

### 3.1.2. Uji Validitas Diksriminan

Pada tahap ini memiliki dua kriteria nilai yang dievaluasi, yaitu nilai *Cross Loading* dan Nilai Korelasi Antar Konstruk Laten.

Tabel 4. Cross Loading

	Kesadaran Wajib Pajak	Pengetahuan Perpajakan	Kepatuhan Wajib Pajak
X1.1a	0.952	0.580	0.477
X1.1b	0.954	0.586	0.473
X1.2a	0.941	0.560	0.461
X1.2b	0.883	0.499	0.410
X1.3a	0.883	0.521	0.417
X1.3b	0.922	0.541	0.445
X2.1a	0.558	0.944	0.653
X2.1b	0.481	0.885	0.580
X2.2a	0.503	0.922	0.661
X2.2b	0.489	0.898	0.637

	Kesadaran Wajib Pajak	Pengetahuan Perpajakan	Kepatuhan Wajib Pajak
X2.3a	0.507	0.753	0.476
X2.3b	0.558	0.733	0.482
Y.2a	0.447	0.629	0.915
Y.2b	0.455	0.636	0.945
Y.3a	0.447	0.648	0.945
Y.3b	0.472	0.650	0.947

### 3.1.3. Uji Realibilitas

**Tabel 5. Average Variance Extracted**

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1 ( Kesadaran Wajib Pajak)	0.965	0.968	0.972	0.852
X2 ( Pengetahuan Perpajakan)	0.928	0.941	0.944	0.739
Y ( Kepatuhan Wajib Pajak)	0.955	0.955	0.967	0.880

Dapat dilihat pada tabel diatas semua nilai Composite reliability pada variable Kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan kepatuhan wajib pajak memiliki nilai di atas 0,7 yang dikatakan pada 3 variable memiliki nilai Reliabel.

### 3.1.4. Uji Inner Model

*Inner Model* Merupakan model struktural yang menghubungkan variabe Laten. Berdasarkan nilai koefisien jalur untuk melihat pengaruh antar variabel laten dan perhitungan *Bootstrapping*.

### 3.1.5. R-Square

**Tabel 6. MV Prediction Summary**

	Q <sup>2</sup> predict	PLS-SEM_RMSE	PLS-SEM MAE	LM RMSE	LM_MAE
Y.2a	0.400	0.985	0.689	0.980	0.681
Y.2b	0.410	0.963	0.708	0.968	0.706
Y.3a	0.421	0.959	0.717	0.959	0.705
Y.3b	0.430	0.945	0.691	0.946	0.682

Variable endogen (Kepatuhan wajib Pajak) model PLS yang diajukan memiliki 2 indikator yang nilai nya dibawah LM (Regresi Linear) yang diberi warna merah pada tabel diatas dan 2 indikator lain nya memiliki warna hijau dari ke-4 indikator diatas dapat dikatakan bahwa keakuratan data dapat dikatakan sedang.

### 3.1.6. Path Coefficients

**Tabel 7. Path Coefficients**

	Original Sample	Sampel Mean (M)	Standard Deviation	P - Values	Keterangan
X1→ Y	0.123	0.121	0.038	0.001	Diterima
X2→ Y	0.610	0.612	0.036	0.000	Diterima

Berdasarkan hasil *output* diatas dapat dikatakan bahwa Variable X1 (Kesadaran wajib Pajak) dan X2 (Pengetahuan Perrpajakan) memiliki P- Values di bawah 0.001 yang dinyatakan bahwa Hipotesis H1 dan H2 diterima.

## **3.2. Pembahasan**

### **3.2.1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM di Kota Samarinda**

Berdasarkan uji Inner Model diperoleh hasil kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif dan memiliki nilai yang kuat terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di Kota Samarinda. Hasil penelitian, Hipotesis ini memberikan gambaran bahwa pelaku UMKM memiliki tingkat kesadaran wajib pajak yang tinggi. Maka akan semakin baik dalam kepatuhan pelaku UMKM untuk membayarkan dan melaporkan pajaknya. Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka H1 dapat diterima dan H0 ditolak.

Kesadaran Wajib Pajak timbul karena keinginan atas dasar kesadaran wajib pajak untuk membayar pajaknya tanpa paksaan. Wajib Pajak mengetahui akan pentingnya membayar pajak sebagai warga negara yang patuh dan pentingnya pajak bagi negara. Untuk meningkatkan kesadaran Wajib Pajak perlu ditingkatkan kepercayaan masyarakat akan pentingnya pajak dalam pembangunan nasional dan pemerataan perekonomian masyarakat.

Hasil penelitian ini menerima Teori Atribusi dimana Individu terpengaruh secara internal dan eksternal. Dimana individu secara internal memiliki rasa atau niat yang timbul dari dalam diri untuk melaporkan dan membayarkan pajaknya.

### **3.2.2. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM di Kota Samarinda**

Berdasarkan uji Inner Model pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan nilai yang kuat terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di Kota Samarinda. Hasil penelitian, Hipotesis ini memberikan gambaran bahwa pelaku UMKM memiliki pengetahuan perpajakan akan aturan baru dan tata cara pembayaran yang memberikan pengaruh kepada kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan pembahasan di atas maka H2 dapat diterima dan H0 ditolak.

Wajib Pajak memiliki pengetahuan yang meningkatkan kesadaran wajib pajak tersebut yang berdampak untuk membayar pajak bagi wajib pajak. Untuk menumbuhkan rasa untuk melaporkan dan membayar pajak para wajib pajak dengan cara memberikan keringanan akan peraturan dan sanksi serta ditingkatkannya pengetahuan dimasyarakat tentang pentingnya pajak bagi negara Indonesia.

Hasil penelitian ini menerima teori Atribusi dimana individu terpengaruh secara eksternal maupun internal yang dimana secara eksternal individu terpengaruh dikarenakan pengetahuan yang bersumber dari luar individu dan secara internal individu memiliki pengetahuan akan pajak tersebut.

## **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil uji dan penjelasan di atas bisa diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Kesadaran Wajib Pajak pelaku UMKM di Kota Samarinda memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM dimana semakin tinggi tingkat kesadarannya maka semakin tinggi tingkat kepatuhannya.
- 2) Pengetahuan perpajakan pelaku UMKM di Kota Samarinda memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Pelaku UMKM dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang pajak di masyarakat maka wajib pajak akan semakin patuh akan perpajakannya.

## Daftar Pustaka

- Adi Ahdiat. (2022, October 11). Indonesia Punya UMKM Terbanyak di ASEAN, Bagaimana Daya Saingnya? <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/11/indonesia-punya-umkm-terbanyak-di-asean-bagaimana-daya-saingnya>
- Afuan Fajrian Putra. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Sistem.
- Agus.N.J. (2006). Pengaruh sikap wajib pajak pada pelaksanaan sanksi denda, pelayanan fiskus dan kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
- Alfia. (2022). Pengaruh pengetahuan perpajakan, pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak, ketegasan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan WPOP. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Bayu Ageng Utomo. (2011). Pengetahuan Pajak, 52-53.
- Bimbim Maghriby. (2020). Pengaruh dari kesadaran diri wajib pajak dan pengetahuan perpajakannya terhadap kepatuhan wajib pajak pada entitas usaha kecil (UMKM).
- Dian Kurniati. (2022, March 14). Ditjen Pajak Sudah Terima 6,1 Juta SPT Tahunan 2021 Per 14 Maret 2022. <https://news.ddtc.co.id/ditjen-pajak-sudah-terima-61-juta-spt-tahunan-2021-per-14-maret-2022-37605>
- Diva Anjarsari. (2019). Kesadaran wajib Pajak. <https://www.pajak.go.id/id/pajak>
- Elga Paembonan. (2023). Pengaruh penerapan sistem E-Filling dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan pada kantor pelayanan pajak pratama samarinda ilir.
- Gede Pani Esa Dharma. (2014). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak.
- JDIH BPK RI. (2008). UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia . (2016). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kepatuhan>
- Kementerian Keuangan. (2023, January 4). Kinerja Penerimaan Negara .
- KlikPajak.id. (n.d.). Pajak UMKM Terbaru : Tarif PPh Final UMK dan Cara Menghitung. Retrieved March 17, 2023, from [https://klikpajak.id/blog/pajak-umkm-tarif-cara-hitung-bayar-dan-lapor-spt-pajaknya/#Kewajiban\\_Pajak\\_UMKM](https://klikpajak.id/blog/pajak-umkm-tarif-cara-hitung-bayar-dan-lapor-spt-pajaknya/#Kewajiban_Pajak_UMKM)
- Luthans, F. (2005). Perilaku organisasi , Edisi sepuluh. ANDI. <https://www.belbuk.com/perilaku-organisasi-edisi-10-p-3509.html>
- Prascya Antonia, K. (2023). Pengaruh tarif pajak dan sanksi pajak serta kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di provinsi Kalimantan Timur. 20, 265-274.
- Ronni Andri Wijaya. (2020). Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM di kota padang.
- Sarnita Sadya. (2023, January 13). Pelaporan SPT. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/ekonomi/detail/rasio-kepatuhan-wajib-pajak-pph-capai-832-pada-2022>
- Siti Kurnia Rahayu. (2010). Perpajakan Indonesia : Konsep dan aspek formal. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=19839>
- Utami Widya Karlina. (2020). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib Pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor